

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki kreativitas yang tinggi dan dikenal juga dengan beragam sukunya (Novia Helmusyita Putri, 2015). Tradisi dan seni masyarakatnya berbeda-beda dan melimpah setiap daerahnya yang dapat melahirkan kerajinan tangan yang unik. Kerajinan tradisional sebagai usaha warisan budaya pada setiap suku bangsa Indonesia, berpotensi untuk dikembangkan. Bidang kegiatan tradisi bernilai ekonomi ini cukup potensial dalam penyerapan tenaga kerja.

Kerajinan yang dimaksud pada penelitian ini merupakan proses pembuatan berbagai macam barang seperti tas, box, sandal dll, dengan mengandalkan alat-alat sederhana dan tradisional. Keterampilan ini didapatkan dari generasi sebelumnya secara turun menurun.

Memiliki posisi yang strategis di jalur selatan pulau jawa yang menghubungkan provinsi Jawa Barat dengan provinsi Jawa Tengah membuat kecamatan Rajapolah memiliki potensi yang besar bagi warga setempat, Rajapolah berada di utara Kabupaten Tasikmalaya sudah terkenal sebagai daerah sentra kerajinan tangan di Jawa Barat (Moch. Khalif Haiqal dan Syarif Hidayat, 2017).

Kampung Sukaruas terkenal dengan produk unggulannya yaitu kerajinan yang berbahan dasar dari mendong, lidi, dan pandan. Terdapat beberapa *home industry* yang berdiri di bidang kerajinan tersebut, sehingga kampung tersebut sangat berpotensi dijadikan sebagai Kampung Kreatif.

Istilah Kampung Kreatif yang dimaksud yaitu untuk menamakan sebuah kampung yang menjadi pusat kegiatan para pengrajin yang memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Jadi dalam kampung tersebut, mereka memiliki profesi yang sama, yaitu sebagai pengrajin.

Kampung Kreatif Sukaruas ini juga dijadikan sebagai wisata edukasi yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang bernilai positif, dimana konsep ini memadukan antara kegiatan pembelajaran dengan kegiatan wisata. Wisata edukasi adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat

non formal, sehingga tidak kaku seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Rahmat Priyanto, Didin Syarifuddin dan Sopa Martina, 2018).

Dampak yang dihasilkan dari adanya wisatawan yang datang ke Kampung Kreatif Sukaruas bagi pengrajin selaku masyarakat lokal adalah dari segi ekonomi adanya perubahan pendapatan yang didapatkan oleh pengrajin sekitar dari kegiatan wisata di desa tersebut. Semua *stakeholder* harus melihat ini sebagai satu kesatuan yang utuh dan komprehensif sebagai pola perkembangan Kampung Kreatif Sukaruas guna mensejahterakan pengrajin untuk mampu mendapatkan tingkat kehidupan yang lebih baik. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung juga akan mempengaruhi beberapa hal berkenaan dengan pengrajin seperti sosial, dan ekonomi yang ada di Kampung Kreatif Sukaruas sehingga dari tujuan besar secara jangka panjang dan menyeluruh dapat tercapai dengan maksimal.

Perubahan sosial terjadi karena dorongan dari usaha-usaha masyarakat guna menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan perkembangan masyarakat pada waktu tertentu (Mohammad Mulyadi, 2015). Adanya interaksi antara pengrajin dengan wisatawan menimbulkan perubahan sosial yang dapat dilihat secara langsung seperti perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh pengrajin ketika wisatawan memberikan saran seperti pembuatan model yang *up to date*, meskipun perubahan tersebut tidak dirasakan secara langsung, melainkan di masa yang akan datang. Pengrajin juga memiliki usaha tambahan sehingga secara langsung tentu akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang di dapatkan oleh pengrajin tersebut.

Penelitian terkait dengan tingkat sosial ekonomi di Kampung Kreatif Sukaruas sampai saat ini memang belum pernah ada. Hal ini akan menjadi kesulitan tersendiri bagi beberapa *stakeholder* seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi terkait maupun pengrajin di Kampung Kreatif Sukaruas itu sendiri untuk mengambil kebijakan dan keputusan terkait pengembangan Kampung Kreatif Sukaruas yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan pengrajin dari segi sosial maupun ekonomi.

Beberapa kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti merasa bahwa pengembangan yang dilakukan tersebut masih perlu dikaji ulang terutama mengenai sejauh mana manfaat yang diberikan dari adanya kegiatan Kampung

Kreatif Sukaruas terhdap tingkat sosial dan ekonomi pengrajin. Untuk itu diperlukan kajian maupun penelitian mengenai tingkat sosial dan ekonomi di

Kampung Kreatif Sukaruas, yang mana kajian itu akan bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana dampak kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas terhadap tingkat sosial ekonomi, khususnya pengrajin yang berkontribusi langsung. Penulis dalam penelitian ini akan mengambil judul “Dampak Kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas terhadap Tingkat Sosial dan Ekonomi Pengrajin”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat sosial pengrajin sebelum dan setelah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas?
2. Bagaimanakah tingkat ekonomi pengrajin sebelum dan setelah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas?
3. Bagaimanakah dampak tingkat sosial dan ekonomi pengrajin setelah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui:

1. Tingkat sosial pengrajin sebelum dan sesudah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas.
2. Tingkat ekonomi pengrajin sebelum dan sesudah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas.
3. Dampak tingkat sosial dan ekonomi pengrajin setelah adanya kegiatan Kampung Kreatif Sukaruas.

1.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi pengrajin, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi, tolak ukur agar lebih siap menjadi pengrajin yang sadar akan perubahan sosial dan ekonomi di Kampung Kreatif Sukaruas tersebut.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya terkait perubahan sosial dan ekonomi

